

## **ABSTRACT**

**MUHAMMAD AUFA FIKRI: *Perceptions of Online Gambling Behavior at the Special Juvenile Correctional Institution (LPKA) Bandung city.* Supervisors: AEP RUSMANA and AHMAD YANERI.**

*This study examines perceptions of online gambling behavior at the Special Juvenile Correctional Institution (LPKA) Bandung city. The background of this study is based on the increasing exposure of adolescents to online gambling as a result of easy digital access and weak cognitive control. This study used a descriptive qualitative method with the main theories of System 1 and System 2 (Kahneman), cognitive biases, the framing effect, and prospect theory to understand the dynamics of the informants' perceptions toward online gambling activities. Data was collected through in-depth interviews and documentary studies, with informants selected using a purposive sampling technique. Data validity was tested through triangulation of sources and techniques. The findings indicated that the perceptions of juvenile offenders were more dominated by fast thinking (System 1) and reinforced by cognitive biases and the framing effect, which presented misleading promotional narratives. Meanwhile, slow ability (System 2) had not been optimal yet in processing risks. The tendency to make decisions based on high potential gains despite the risk of loss, as explained in prospect theory, further reinforced vulnerability to speculative behavior. As an intervention, this study proposes the "SADAR DIGITAL" program as an educational approach to enhance risk awareness, emotional control, and digital literacy. This program is expected to serve as a preventive model in the context of child development and protection in the digital age.*

**Keywords: Perception, Online Gambling, Sadar Digital**

## ABSTRAK

**MUHAMMAD AUFA FIKRI: Persepsi pegawai terhadap Perilaku bermain Judi online di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA). Dosen Pembimbing: AEP RUSMANA dan AHMAD YANERI**

Penelitian ini mengkaji Persepsi pegawai terhadap Perilaku bermain Judi online di LPKA Bandung. Latar belakang penelitian dilandasi oleh meningkatnya keterpaparan remaja terhadap judi online sebagai akibat dari kemudahan akses digital dan lemahnya kontrol kognitif. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori utama Sistem 1 dan Sistem 2 (Kahneman), bias kognitif, *framing effect*, serta *prospect theory* untuk memahami dinamika persepsi informan terhadap aktivitas judi online. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi, dengan teknik penentuan informan secara purposive. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi anak binaan lebih didominasi oleh cara berpikir cepat (Sistem 1) dan diperkuat oleh bias kognitif dan *Framming effect* yang menyajikan narasi promosi yang menyesatkan. Sementara itu, kemampuan berpikir lambat (Sistem 2) belum optimal dalam memproses risiko. Kecenderungan mengambil keputusan berdasarkan potensi keuntungan tinggi meski berisiko kerugian, sebagaimana dijelaskan dalam *prospect theory*, turut memperkuat kerentanan terhadap perilaku spekulatif. Sebagai bentuk intervensi, penelitian ini menawarkan program “SADAR DIGITAL” sebagai pendekatan edukatif untuk meningkatkan kesadaran risiko, kontrol emosi, dan literasi digital. Program ini diharapkan dapat menjadi model preventif dalam konteks pembinaan dan perlindungan anak di era digital.

**Kata kunci: Persepsi, Judi Online, LPKA**